# BAB II

# *LAJNAH MURAQABAH YANBUA* CABANG MOJOKERTO

## A. SEJARAH BERDIRI

### 1. Latar Belakang Berdirinya *Lajnah*

Lembaga atau *lajnah* adalah bentuk lain dari organisasi yakni kesatuan yang memungkinkan masyarakat mencapai suatu tujuan yang tidak dapat dicapai individu secara perorangan. Tujuannya adalah untuk memperoleh suatu keuntungan, menyelenggarakan pendidikan, membantu perkembangan agama, meningkatkan pelayanan kesehatan, dan lain sebagainya. [22]

Adapun pengertian lain dari *Lajnah* atau lembaga adalah sarana atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu dan lembaga. *Lajnah* dalam jamiaah Nahdlatul Ulama berfungsi sebagai suatu forum pengkajian yang membahas berbagai masalah keagaaman Islam. *Lajnah* ini menghimpun, membahas dan memutuskan masalah-masalah yang menuntut kepastian hokum dalam bidang-bidang keislaman.[23]

Pendidikan *Al-Quran* di Jawa Timur khususnya di Mojokerto sudah berlangsung selama berpuluh-puluh tahun, kebanyakan dari anak didik dalam memperlajari al-Quran adalah dengan menghafal surat-surat pendek dari Al-

[22] James L. Gibson, *Organisasi Perilaku-Struktur Proses* ( Jakarta : Erlangga, 1996), 7.
[23] Ahmad Zahro, *Tradisi Intelektual NU* (Yogyakarta: LKIS, 2004), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Quran secara lisan dengan jalan membacakan kepada mereka surat-surat pendek dan mereka pun membacanya secara bersama-sama, diulang berkali-kali sampai hafal di luar kepala.[24] Dibimbing oleh *ustadz* dan *ustadzah* masing-masing dengan metode yang berbeda-beda. Diantaranya *Qiraati, Yanbua, Tilawati, As-Syifa'* dan lain sebagainya. Jika di Mojokerto yang dahulunya mayoritas menggunakan metode Qiraati kini berganti menjadi metode *Yanbua* dari Kudus. Pergantian Metode ini diprakarsai oleh KH. Hafidz Muslih dengan menantunya yakni Ustadz Jauhari Nazdiran pengasuh *Ponpes Mambaul Quran* Bancang Wates Mojokerto Jawa Timur.

Keputusan pergantian metode dari *Qiraati* ke *Yanbua* bukanlah perkara yang mudah, KH. Hafidz Muslih dengan Ust. Jauhari Nadziran meminta izin atau sowan kepada kantor pusat metode *Qiraati* di Solo Jawa Tengah [25] untuk mengganti metode *Qiraati* ke *Yanbua* dengan alasan agar hubungan santri dengan Kyai tidak terputus. Dengan persetujuan tersebut, akhirnya dibentuklah *Lajnah Muraqabah Yanbua* cabang Mojokerto di tahun 2011. Lebih tepatnya *Lajnah Muraqabah Yanbua* ini berdiri pada tanggal 17 Mei 2011 yang diresmikan langsung oleh *Lajnah Muraqabah Yanbua* pusat Kudus Jawa Tengah. Dengan keputusan penetapan *Lajnah Muraqabah Yanbua* sebagai *Muraqib (coordinator Lajnah ) Thoriqoh* Baca Tulis dan menghafal al-Quran *Yanbu*a di Kabupaten Mojokerto, yang diketuai oleh Ust.

[24] Muhammad Athiyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang , 1990).
[25] Robittoh, *Wawancara*, 22 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jauhari Nadziran dan KH. Hafidz Muslih sebagai penanggung jawab lembaga[26]

*Lajnah Muraqabah Yanbua* cabang Mojokerto ini, merupakan pengurus *metode Yanbua* seluruh wilayah Jawa Timur, yang menangani urusan metode *Yanbua* di kota-kota lain. Kota-kota di Jawa Timur yang menjadi anggota *Lajnah Muraqabah Yanbua* Mojokerto ini diantaranya, Gresik, Kediri, Jombang, Lamongan, Surabaya, Pasuruan dan Malang sebagai Wakilnya.

*Lajnah Muraqabah Yanbua* cabang Malang sebenarnya sudah jauh lebih lama dibandingkan dengan *Lajnah Muraqabah Yanbua* cabang Mojokerto, yakni sekitar tahun 2004, akan tetapi *Lajnah Muraqabah Yanbua* cabang Mojokertolah yang dijadikan pengurus wilayah *Lajnah Muraqabah Yanbua* seluruh Jawa Timur.

*Lajnah Muraqabah Yanbu*a cabang Mojokerto memiliki pengalaman dalam menangani masalah Taman Pendidikan *Al-Quran*. Hanya dalam waktu setengah tahun, *Lajnah Muraqabah Yanbua* cabang Mojokerto sudah menjadi *Lajnah* dengan *managemen*t terbaik, jumlah guru terbanyak, jumlah santri terbanyak dan jumlah *Lajnah* terbanyak. Keberhasilan *Lajnah Muraqabah Yanbua* cabang Mojokerto tersebut tidak diraih dengan mudah, ketua beserta anggota *Lajnah Muraqabah Yanbua* cabang Mojokerto melakukan *supervise*

[26] Surat Ketetapan Sebagai Muroqip (Coordinator Lajnah) Nomor: 191/Bapenu/C-3/V/2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni dengan mendatangi kecamatan-kecamatan yang ada di Mojokerto guna memperkenalkan *Yanbua*, menjelaskan profil *Yanbua*, keistimewaan *Yanbua* serta visi dan misi *Yanbua*, sehingga dalam kurun waktu kurng dari setahun sudah tercatat 15 di Mojokerto yang mengikuti *Yanbua.*

Pada akhirnya diadakan pertemuan pengurus *Lajnah Muraqabah Yanbua* seluruh Jawa Timur yang bertempat di Mojokerto guna diadakannya pemilihan secara *aklamasi* untuk menentukan ketua pengurus wilayah Jawa Timur dan *Lajnah Muraqabah Yanbua* cabang Mojokerto yang terpilih sebagai ketua pengurus wilayah Jawa Timur dan *Lajnah Muraqabah Yanbua* cabang Malang menjadi wakil pengurus wilayah Jawa Timur.

### *2.* Tujuan Berdirinya *Lajnah*

Dibentuknya *Lajnah Muraqabah Yanbua* cabang Mojokerto tersebut berfungsi sebagai badan pengawas dan pengendali serta menjaga agar perjalanan belajar mengajar dengan metode *Yanbua* tetap konsisten dan tidak melenceng, sesuai dengan visi, misi dan tujuan *Yabua* yang diharapkan oleh penanggung jawab pusat Kudus KH. Ulin Nuha Arwani dan KH. Ulil Albab Arwani.

Dibentuknya *Lajnah Muraqabah Yanbua* cabang Mojokerto ini adalah selain sebagai badan pengawas, juga berfungsi sebagai penghimpun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data-data serta asesor penyelenggaraan metode *Yanbua* di Jawa Timur jika nantinya terdapat pelanggaran seperti, adanya lembaga-lembaga kecamatan yang tidak mengikuti ujian dikarenakan adanya kesalahan dalam pengajaran.[27] Secara garis besar, *job description* dari *Lajnah Muraqabah Yanbua* cabang Mojokerto menurut buku panduan Metoologi *Yanbua* adalah sebagai berikut :

1. Amanah *Pentashih*
   a. Bertanggung jawab atas segala hal yang berkaitan dengan *tashih*, baik *tashih* guru maupun *imtihan nihaiy*.
   b. Mengadakan pembinaan pra *tashih* bagi guru yang akan mengkuti tashih di *Lajnah Muraqabah Yanbua* cabang.
   c. Mengadakan *imtihan nihaiy* di tingkat kecamatan bagi santri yang akan mengikuti *imtihan nihaiy* di tingkat cabang.
   d. Memimpin *mudarosah* pada pertemuan rutin satu bulan sekali di *Lajnah Muraqabah Yanbua* Kecamatan.
   e. Menanda tangani surat-surat keluar yang berhubungan dengan tashih, baik tashih guru maupun *imtihan nihaiy* bersama dengan sekretaris.
   *f.* Berperan aktif dan komunikatif dengan amanah metodologi, buku dan sekretaris dalam segala kegiatan yang berkaitan dengan *Yanbua*.

[27] Zainul Asrori, *Wawancara*, Mojokerto, 22 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Amanah Metodologi
   a. Bertanggung jawab atas segala hal yang berkaitan dengan metodologi *Yanbua*.
   b. Mengadakan pembinaan metodologi di *Lajnah Muraqabah Yanbua* Kecamatan
   c. Menampung seluruh permasalahan yang berhubungan dengan metodologi untuk dimusyawarahkan bersama dalam mencari solusi.
   d. Bersama dengan *Lajnah Muraqabah Yanbua* cabang melakukan *supervise* ke lembaga
   e. Menandatangani surat-surat keluar yang berhubungan dengan metodologi bersama sekretaris
   *f.* Berperan aktif dan komunikatif dengan amanah pentashih, buku dan sekretaris dalam segala kegiatan yang berkaitan *Yanbua.*
3. Amanah Buku
   a. Bertanggung jawab atas pelayanan buku *Yanbua*
   b. Dengan Menerima, menyimpan dan mendistribusikan keuangan *Lajnah Muraqabah Yanbua* kecamatan
   c. Melaporkan keuangan pada setiap satu bulan sekali kepada amanah *Lajnah Muraqabah Yanbua* kecamatan
   d. Menandatangani surat surat keluar yang berhubungan dengan buku bersama dengan sekretaris.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Berperan aktif dan komunikatif dengan amanah pen*tashih* metodologi dan sekretaris dalam segala kegiatan yang berkaitan dengan *Yanbua.*

4. Amanah sekretaris

a. Bertanggung jawab atas administrasi *Lajnah Muraqabah Yanbua* kecamatan

b. Bertanggung jawab atas data lembaga se kecamatan

*c.* Memberikan informasi kepada lembaga tentang kegiatan *Yanbua*

d. Menampung seluruh masukan atau ide yang membangun dari seluruh lembaga untuk dimusyawarahkan bersama.

e. Membuat dan menandatangai surat-surat bersama amanah yang lain sesuai dengan bidang masing-masing.

f. Sebagai notulen di setiap rapat serta mempersiapkan materinya.

*g.* Berperan aktif dan komunikatif dengan amanah pentashih, metodologi san buku dalam segala kegiatan yang berkaitan dengan *Yanbua.*

5. *Majlis Idarotil Quran* atau MIQ

Adalah amanah sekretaris yang dibantu pelaksana harian, MIQ merupakan forum silaturahmi *ustadz* dan *ustadzah* pengguna *Yanbua.* Tujuan utama dilaksanakannya MIQ meliputi :

*a. Mudarosah al-Quran*

*b.* Sosialisasi program *Yanbua'*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mencari solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan program *Yanbua* baik di tinggkat Cabang, kecamatan maupun lembaga.

d. Pengumunan santri terbaik peserta *imtihan nihaiy Yanbua*.[28]

**6. Kegiatan-kegiatan Lajnah Muraqabah Yanbua.**

*Lajnah Muraqabah Yanbua* merupakan sebuah lembaga yang bertugas memantau perkembangan serta jalannya metode *Yanbua*, agar sesuai dengan semestinya, khususnya di daerah Mojokerto Jawa Timur. Berikut adalah daftar kegiatan Lajnah Muraqabah Yanbua Mojokerto :

| No. | Kegiatan Lajnah Muraqabah Yanbua Mojokerto |
|---|---|
| 1. | Penyegaran metodologi per-lembaga yang diadakan 2 minggu sekali oleh kepala TPQ. |
| 2. | Penyegaran metodologi per-kecamatan yang diadakan 1 bulan sekali yang dipimpin oleh kepala lembaga. |
| 3. | Penyegaran metodologi per-cabang yang diadakan 1 tahun sekali yang dipimpin oleh metodologi cabang.[29] |
| 4. | Melakukan pembinaan metodologi ke kecamatan-kecamatan yang dilakukan setiap 1 bulan sekali. |

[28] Jauhari Nadziran, *Metodologi Yanbua* (Mojokerto: Pondok Mambaul Quran, 2014), 7-8.
[29] Zainul Asrori, *Wawancara*, Mojokerto, 22 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| 5. | Penyegaran metodologi oleh kepala *Lajnah* dilakukan setiap 3 bulan sekali yang diikuti seluruh guru, juga terdapat pengajian ulumul Quran serta tafsir Al-Quran. |
| 6. | *Imtihan Niha'iy* yang dilakukan 2 kali pertahun yang dilakukan oleh siswa-siswi dengan jumlah peserta 500-1000 dilaksanakan setiap bulan *Muharram* dan *Rajab.* |
| 7. | Tashih *Ustadz-Ustadzah* dilakukan 1 bulan sekali yang diadakan dikecamatan masing-masing. |
| 8. | Penyegaran Metodologi *regular* yang dilaksanakan 1 tahun sekali pada bulan *ramadhan* di *Lajnah Muraqabah Yanbua* Cabang.[30] |
| 9. | *Madris Mudarosah Idarotil Quran* seluruh pengguna *Yanbua* 1tahun sekali di LMY kecamatan |
| 10. | *Mudarosah Idarotil Quran* LMY cabang dan kecamatan setiap 3 kali dalam setahun. |
| 11. | *Mudarosah Idarotil Quran ustadz-ustadzah* sekecamatan satu bulan sekali di Lembaga TPQ. |
| 12. | *Mudarosah Idarotil Quran ustadz-ustadzah* tingkat lembaga di laksanakan satu bulan sekali di TPQ |
| 13. | Evaluasi Metode Yanbua sebulan sekali |

[30] Jauhari Nadziran, *Wawancara*, Mojokerto, 22 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari table kegiatan diatas, sudah dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Lajnah Muraqabah Yanbua* yakni salah satunya mengawasi berjalannya metode *Yanbua* di cabang kecamatan, mengadakan ujian bagi santri-santri tiap 2 kali dalam setahun, mengadakan penyegaran metode dan pendataan guru-guru serta siswa-siswinya dan lain sebagainya.

## B. ASAL-USUL METODE *YANBUA* DI MOJOKERTO

Seperti yang diketahui bahwasannya di Indonesia banyak terdapat macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an, khususnya di Mojokerto sendiri. Antara lain *Metode Qira'ati* merupakan metode dalam pengajaran ilmu baca al-quran yang memungkinkan anak-anak mempelajari al-Quran dengan cepat dan mudah karena menawarkan pengajaran yang sistematis dan mendetail sekaligus memuat bacaan *tajwid*. *Metode Yanbu'a* merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal al-quran yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran al-Quran dari menghafal huruf hijaiyah, membaca kemudian menulis huruf *hijaiyah* dan akhirnya mengetahui kaidah atau hokum-hukum membaca al-Quran yang disebut *tajwid*, selain itu dalam kitab *Yanbua* juga diperkenalkan bacaan yang sulit atau asing yang sering disebut *gharib*. Selain kedua metode tersebut terdapat pula *Metode Tilawati*, *Metode Ummi*, *Metode Adz-Dzikr*, dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berkenaan dengan metode-metode tersebut, di Mojokerto pada saat ini telah banyak yang menggunakan metode *yanbu'a*. Metode *Yanbu'a* ini merupakan metode penyempurna dari metode-metode yang terdahulu. Metode *Yanbu'a* merupakan suatu metode baca tulis dan menghafal al-Qur'an, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja membaca, langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus. Rujukan isinya diambil dari ayat-ayat al-Qur'an yang ditulis atau dibukukan dalam bentuk paket *Yanbu'a* juz I-VII.[31]

Penyusun *Metode yanbu'a* diprakarsai oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an putra KH. Arwani Amin Al Kudsy (Alm) yang bernama : KH. Agus M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. M. Manshur Maskan (Alm) dan tokoh lain diantaranya : KH. Sya'roni Ahmadi (Kudus), KH. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati), KH. Sirojuddin (Kudus) dan KH. Busyro (Kudus) beliau adalah Mutakhorrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang tergabung dalam majelis *"Nuzulis Sakinah"* Kudus.[32]

Pengambilan nama "*Yanbu'a*" yang berarti "sumber", mengambil dari kata *Yanbu'ul Qur'an* yang artinya Sumber *Al-qur'an*, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar *Al-qur'an* Al- Muqri'

[31] M. Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a* (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004), 1.
[32] Robittoh, *Wawancara*, Mojokerto, 05 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

simbah Kata Yanbu'a diambil dari ayat *Al-qur'an* tentang arti kata *Yanbu'a* dalam firman Allah yaitu :

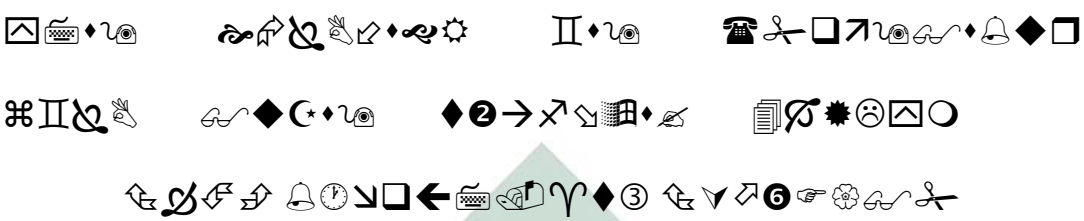

> "Dan mereka berkata ", kami tidak akan percaya kepadamu (Muhammad) sebelum engkau memancarkan mata air dari bumi untuk kami". (QS. Al-Isra' :90)[33]

Awal penyusunan buku *Metode yanbu'a* pada tanggal 22 November 2002 bertepatan 17 Ramadhan 1423 H selama 2 tahun yaitu proses penyusunan, penulisan, pencetakan dan penerbitan awal 2004 atas perintah pengasuh (KH. M. Ulil Albab buku *metode yanbu'a* dijadikan 8 jilid/buku bertahap dalam penerbitannya. Di tahun 2007 baru diterbitkan buku *Yanbu'a* mengenai materi hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a. Semua pengerjaanya dikerjakan oleh santri pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an penerbit Yayasan *Arwaniyyah* Kudus (BAPENU Arwaniyyah) Kudus. Metode yanbua juga menggunakan *al-quran rosm ustmani* yakni *rosm* yang banyak digunakan diseluruh dunia.

*Metode yanbua* adalah suatu metode baca tulis dan menghafal al-Quran yang dalam membacanya santri tidak diperbolehkan mengeja, membacanya harus dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus yang

[33] Al-Quran, 90 (al-Isra'): 291.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus disesuaikan dengan kaidah makharijul huruf. Kitab *yanbua* terdiri dari tujuh jilid buku, dua diantaranya berisi materi *tajwid* dan *gharib*. Secara umum, tujuan inti yang hendak dicapai dari *metode yanbu'a* adalah siswa atau santri mampu membaca huruf-huruf serta ayat-ayat *al-qur'an* dengan lancar, benar dan fasih sesuai *makhraj (makharijul huruf).*

Kelebihan dari *metode yanbu'a* adalah materi yang diajarkan ditulis dengan *khat Rasm Usmany*, di mana *khat Rasm Usmany* tersebut merupakan khat *al-qur'an* standar Internasional. Dan *yanbua* dapat diajarkan oleh orang yang sudah dapat membaca *al-qur'an* dengan lancar dan bermusyafahah kepada ahli quran yang *mu'tabarah*/diakui kredibilitasnya, serta dapat membaca *al-qur'an* dengan benar, lancar dan *fasih.* [34]

Metode *yanbua* diperkenalkan oleh putra KH. Arwani Amin Kudus yakni KH. Ulin Nuha Arwani dan KH. Ulil Albab Arwani sekitar tahun 2004. Metode *yanbua* tidak serta merta dibuat, namun banyak sekali pertimbangan yang diperhatikan oleh KH. Ulin Nuha Arwani dan KH. Ulil Albab Arwani.

Awal mula dibentuknya metode yanbua ini dikarenakan metode yang sebelumnya yakni *Qiraati* terlalu sulit bagi para *tahfidz*, system administrasi metode *Qiraati* yang dinggap masyarakat terlalu keras dan

[34] M. Ulinnuha Arwani, *Thariqah Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an Yanbu'a* (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2004), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketat, maka dari itu KH. Ulin Nuha Arwani dan KH. Ulil Albab Arwani membuat rancangan *makrok* perjuz I, II, III, IV, V, VI, dan VII. Setelah rancangan tersebut rampung, KH. Ulin Nuha Arwani dan KH. Ulil Albab Arwani rancangan konsep tersebut dibawa umroh dan di laksanakan *thowaf* untuk mengikhtiari rancangan metode tersebut. Sepulang dari umrah pada tahun 2004 muncullah yanbua namun, masih dikalangan kota Kudus dan sekitarnya.

Lambat laun perkembangan metode *yanbua* menjadi semakin pesat hingga di tahun 2011, metode yanbua hadir di Mojokerto. hadir pertama kali di kalangan Pondok Pesantren Mambaul Quran Bancang Mojokerto, yang dikelola oleh KH. Hafidz Muslih, dan menantunya Ust. Jauhari Nadziran yang juga merupakan santri dari KH. Arwani Amin Kudus.

Metode Yanbua merupakan usulan dan dorongan Alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, KH. Hafidz Muslih dan Ust, Jauhari Nadziran supaya mereka selalu ada hubungan dengan KH. Arwani Amin disamping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga pendidikan *Ma'arif* serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara.

Mestinya dari pengasuh pondok sudah menolak, karena menganggap cukup metode yang sudah ada, tetapi karena desakan yang terus menerus dan memang dipandang perlu, terutama untuk menjalin keakraban antara alumni dengan pondok serta untuk menjaga dan memelihara keseragaman bacaan, maka dengan tawakkal dan memohon pertolongan Allah tersusun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kitab *Yanbu'a* yang meliputi *Thoriqoh* Baca Tulis dan Menghafal *Al-qur'an*.

Metode *yanbua* disebarkan oleh para tokoh tersebut dengan cara mendatangi kecamatan-kecamatan guna sosialisasi Metode *Yanbua.* Metode *yanbua* mudah diterima di Mojokerto dikarenakan dipelajari yanbua sendiri adalah untuk mahir membaca, selain itu, *Yanbua* menggunakan al-Quran *Rasm Ustmani* yang disepakati sahabat-sahabat Nabi Muhammad Muhammad *Shalla Allah 'Alayh Wassalam*, setelah wafat. *Metode yanbua* juga mengajarkan bagaimana cara mengetahui *makhorijul* huruf dan sifat-sifat huruf, 16 hadist Rasulullah Muhammad *Shalla Allah 'Alayh Wassalam*,, memahami *pegon*, sehingga lulusan *Yanbua* mudah dalam menghafal al-Quran serta lebih mudah untuk melanjutkan ke Madrasah *diniyah*. [35] Demikianlah asal usul bagaimana *Yanbua* bisa hadir di Mojokerto, dan bisa diterima oleh masyarakat luas bukan hanya di Mojokerto namun juga di kota-kota lainnya.

Metode *yanbua* sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan berupa materi yang tersusun sistematis sebagai pengantar dalam pembelajaran membaca al-Quran, memiliki tujuan serta memiliki visi dan misi sebagai berikut :

[35] Zainul Asrori, *Wawancara*, Mojokerto, 22 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Visi :

Terciptanya generasi *Qur'any*

Misi :

1. Menciptakan generasi ahlil quran dalam bacaan dan pengalaman
2. Membumikan *rosm Ustmani*
3. Memsyarakatkan *Mudarosah, Idaroh,* dan *musyafahah* al-Quran dengan ahli Quran sampai *khatam*

Tujuan *Yanbua* :

1. Ikut andil mencerdaskan anak bangsa, membekali santri mampu membaca al-Quran dengan cepat dan benar
2. Mampu membaca al-Quran dengan *fasih tartil* menurut imam *Hafish* dari *Qiraat* Imam Ashim yang dikenal dengan *qiraah masyhuroh*
3. Mampu *mudarosah* al-Quran sedini mungkin membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang.[36]

Masyarakat yang dahulunya sangat antusias dalam belajar alquran dengan metode *Qiraati* kini mulai mencari metode yang tidak jauh berbeda dan yang hamper sama dengan *Qiraati* adalah metode *Yanbua*.

[36] Jauhari Nadziran, *Metodologi Yanbua* (Mojokerto: Pondok Mambaul Quran, 2014), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua metode ini memiliki banyak kesamaan yakni sama-sama ingin menyebarkan ilmu alquran, kemudian tidak menjual buku-buku pedoman secara sembarangan, cara belajarnya yang langsung, tepat, cepat dan tidak putus-putus yang disesuaikan dengan tajwid dan *makhroj*nya. Sedangkan letak perbedaan yanbua dengan *qiraati* adalah :

1. Orang yang dapat mengajar harus sudah mendapat syahadah sebagai guru sedangkan *Yanbua* yang boleh mengajar adalah orang yang semangat mengajar dan menguasai metode *yanbua*.
2. Tanda-tanda baca dan *waqof* dalam *rasm utsmani* diarahkan kepada tanda-tanda yang sekarang digunakan di dalam alquran yang diterbitkan di negara-negara Timur Tengah
3. Terdapat pula tanda-tanda baca untuk memudahkan.
4. Memiliki tahapan yang lengkap dan mudah dipelajari oleh siapapun[37]

## C. PERAN TOKOH-TOKOH PEMBAWA METODE *YANBUA* DI MOJOKERTO

Hadirnya metode yanbua di tengah-tengah masyarakat Jawa Timur khususnya di Mojokerto dan sekitarnya tidak terlepas dari peran tokoh-tokoh pelopor yang memperkenalkannya di masyarakat. Tanpa bantuan dari tokoh-tokoh pembawa yanbua tersebut, yanbua tidak akan pernah ada

[37] Ahmad Awik Mubarrak, "Cara Belajar Alquran Dengan Thoriqoh Metode Yanbua". Dalam Http: www.google.com (2 Desember 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di tengah masyarakat. Berikut akan dijelaskan beberapa tokoh yang menjadi pelopor pembawa yanbua, serta peranannya dalam masyarakat:

1. **KH. Abdul Hafidh Muslih**

   KH. Abdul Hafidh Muslih (60 tahun) adalah pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Quran Bancang Mojokerto, yang merupakan alumni Pondok Pesantren Kudus yang diasuh oleh KH. Arwani Amin. KH. Abdul Hafidh Muslih merupakan kiai kondang di Mojokerto. Tahun 2011 hingga 2016 menjadi penanggung jawab Lajnah Muraqabah Yanbua Mojokerto. berkat beliau masyarakat Mojokerto mengenal lebih jauh apa itu Metode *Yanbua*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**2. Muh. Jauhari Nadziran**

Lahir di Rembang tanggal 18 Januari 1975, beliau menempuh pendidikan di MI Tuhfatus Sibyan Waru, Sidorejo, Sedan, Rembang tahun 1988, kemudian melanjutkan pendidikan ke MTs. Tuhfatus Sibyan Waru, Sidorejo, Sedan Rembang tahun 1992, MA Tuhfatus Shibyan Waru, Sidorejo, Sedan Rembang tahun 1995, melanjutkan studi strata satu S1 jurusan pendidikan Islam.

Beliau adalah dewan pendidikan PP. *Yanbu'ul* Kudus Jawa Tengah pada tahun 1998. Kemudian Menjadi dewan guru Pondok *Tahfidh* Anak-Anak Krandon Kudus Jawa Tengah tahun 2000. Menjadi wakil pengasuh dan *Mudirul'am Madin Mambaul Quran* Mojokerto Jawa Timur dan sekarang menjadi Ketua Pembina dan Anggota Tim pentashih Metode *Yanbua* Provinsi Jawa Timur. Beliau pula yang memperkenalkan metode Yanbua dengan cara datang ke daerah-daerah di seluruh Mojokerto.[38]

3. **Zainul Asrori**

Lahir di Mojokerto tangga; 29 Juli 1978 adalah lulusan MI Darul Huda Puri Kab Mojokerto tahun1990, SMP Islam Maarif Puri Mojokerto tahun 1990, SMA PGRI Kab Mojokerto 1996, kemudian

[38] Jauhari Nadziran, *Daftar Riwayat Hidup* (Mojokerto: Pondok Mambaul Quran, 2013), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melanjutkan S1 di STIT Raden Wijaya Mojokerto tahun 2011. Beliau sebagai kepala Pondok Tahfidh Bancang Mojokerto tahun 2002. Tahun 2012 menjadi Guru agama di SDN Balongsari 1 Mojokerto, menjadi Anggota tim pentashih dan Pembina metode Qiraati Cabang Mojokerto 2011-2016, Ketua Jamiyah Hamalatil Quran Kota Mojokerto, Penyuluh agama honorer kementrian Agama Kota Mojokerto, Tahun 2013-sekarang Guru Tahfidh di SMP_SMA Tahfidh Mambaul Quran Mojokerto.[39]

[39] Zainul Asrori, *Daftar Riwayat Hidup* (Mojokerto: Pondok Mambaul Quran, 2013), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id